**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar, yang menghasilkan perubahan kearah yang lebih baik pada diri seseorang tersebut, baik dalam hal pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, maupun sikap yang bersifat menetap dan konsisten. Berdasarkan teori Bloom dapat dikemukakan tiga jenis hasil belajar, yaitu hasil belajar kognitif, hasil belajar afektif dan hasil belajar psikomotorik.[[1]](#footnote-1)

Hasil belajar kognitif adalah hasil belajar yang memerlukan kegiatan berfikir, meliputi hasil belajar pengetahuan, hasil belajar pengalaman, hasil belajar penerapan, hasil belajar analisis, dan hasil belajar evaluasi.Hasil belajar afektif adalah hasil belajar yang berhubungan dengan perasaan dan kehendak seseorang, berupa minat, sikap, nilai, dan kebiasaan siswa. Hasil belajar psikomotorik adalah hasil belajar yang berhubungan dengan keterampilan gerak seseorang. Dasar kemampuan yang diukur adalah kemampuan fisik. Terdiri atas hasil belajar gerakan refleks, kemampuan fisik, gerakan yang terampil, gerakan persepsi merupakan dasar untuk memperoleh hasil belajar psikomotorik tingkat yang lebih tinggi dan bukan gerakan otot-otot motorik belaka.

Pendidikan Akidah Akhlak adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai dari pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (way of live). Karena itu, pendidikan agama harus mempunyai tujuan yang berintikan tiga aspek yaitu aspek iman, ilmu dan amal yang merupakan sendi tak terpisahkan.

Tujuan yang dimaksud adalah seperti yang diungkapkan oleh Zakiah Darajat dalam bukunya “*Ilmu Pendidikan Islam”* yaitu sebagai berikut:

1. Menumbuh-suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan anak yang nantinya diharapkan manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta taat kepada perintah-Nya dan rasul-Nya.
2. Ketaatan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya merupakan motivasi Instrinsik terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang harus dimiliki anak. Berkat pemahaman tentang pentingnya agama dan ilmu pengetahuan, maka anak menyadari keharusan menjadi seorang hamba Allah SWT yang beriman dan berilmu pengetahuan, sehingga ia tidak mengenal henti untuk mengejar ilmu pengetahuan dan tekhnologi dalam rangka mencari keridhaan Allah SWT dan menambah ketaqwaan.
3. Menumbuhkan dan membina keterampilan beragama dalam semua lapangan hidup dan kehidupan serta dapat memahami dan mengahayati ajaran agama islam secara mendalam dan bersifat menyeluruh, sehingga dapat digunakan sebagai *way of life* baik dalam hubungan dirinya dengan Allah SWT melalui ibadah shalat umpamanya dan dalam hubungannya dengan sesama manusia yang tercermin dalam akhlak perbuatan serta dalam hubungan dirinya dengan alam sekitar melalui cara pemeliharaan dan pengelolaan alam serta pemanfaatan hasil usaha.[[2]](#footnote-2)

 Peranan pendidikan dalam pembentukan sikap pada anak – anak didik adalah sangat penting. Faktor-faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan dan pembentukan sikap anak-anakyang perlu diperhatikan di dalam pendidikan adalah: pengaruh keluarga, lingkungan sekolah, dan kehidupan sekolah.[[3]](#footnote-3)

 Dengan demikian pengaruh lingkungan sekitar bisa berakibat pada pembentukan sikap sosial seseorang. Sistem pendidikan di sekolah merupakan lingkungan dimana peserta didik dapat membentuk dan mengembangkan hubungan sikap yang baik. Sikap itu berupa sosial, sikap sosial peserta didik kepada orang sekitarnya sangat diperlukan dalam proses belajar. Karena belajar merupakan tahap perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang menitik beratkan proses kognitif.[[4]](#footnote-4) Pendidikan di sekolah itu mengajarkan sikap – sikap yang baik dan berkaitan dengan kehidupan di sekolah maupun dimasyarakat.

 Menurut ngalim purwanto sikap sosial merupakan perbuatan atau tingkah laku sebagai reaksi atau respon terhadap suatu stimulus, sedangkan menurut Ensiklopedia Nasional menyatakan bahwa sikap seseorang lebih banyak diperoleh dari proses belajar dari pada bawaan. sikap sosial ini mempunyai peranan penting untuk mengaktualisasikan pengetahuan yang didapat di dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran aqidah akhlak.

 Sikap merupakan faktor psikologis yang akan mempengaruhi belajar. Dalam hal ini sikap akan menunjang belajar seseorang ialah sikap positif (menerima) terhadap bahan atau pelajaran yang dipelajari, terhadap guru yang mengajar dan terhadap lingkungan tempat dimana ia belajar seperti kondisi kelas, teman-temannya, sarana pengajaran dan sebagainya.[[5]](#footnote-5)

 Dalam proses belajar mengajar di MTs Al-huda Kota Serang sering ditemukan siswa yang tidak mendapat hasil belajar yang setara dengan sikap sosialnya. Ada siswa yang mempunyai sikap sosialnya baik, tetapi mendapat hasil belajar yang relatif rendah. Mendapat hasil belajar yang relatif tinggi, tetapi mempunyai sikap sosial yang relatif rendah.

 Dengan demikian Antara sikap sosial dengan hasil belajar satu sama lainya memiliki hubungan karena sikap sosial dibentuk oleh hasil belajar dan faktor dari hasil belajar salah satunya dipengaruhi oleh sikap sosial. Penelitian ini ditunjukan untuk untuk mengetahui hubungan antara keduanya yaitu hubungan anatara dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dengan sikap sosial di MTs. Al- Huda Kota Serang.

 Sehubungan dengan realita di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang**“ *Hubungan Sikap Soial Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak” (Studi di MTs. Al – Huda Kota Serang )***

1. **Rumusan Masalah**

 Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Al-Huda kota Serang ?
2. Bagaimana sikap sosial siswa di MTs. Al-Huda kota Serang ?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara sikap sosial siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al – Huda Kota Serang?
4. **Tujuan Pembahasan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pembahasannya ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Al – Huda Kota Serang.
2. Untuk mengetahui sikap sosial siswa di MTs. Al – Huda Kota Serang.
3. Untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara sikap sosial siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Al – Huda kota Serang.

1. **Manfaat Pembahasan**
2. Bagi Peneliti Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dan dapat mengembangkan wawasan peneliti.
3. Bagi Pengguna

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, serta pemikiran yang bermanfaat. Khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca dan guru serta para siswa-siswi

1. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi untuk pembelajaran di kampus UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten khususnya pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

1. Bagi Pengembang Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pendidikan khsusnya mengenai hasil belajar dalam meningkatkan sikap sosial serta memberikan pengetahuan baru bagi peneliti dan lembaga pendidikan untuk dijadikan acuan atau referensi pada masa yang akan datang.

1. **Sistematika Penulisan**

Skripsi ini disusun dalam lima bab yang sistematisnya penulis jabarkan sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan** menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, , Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB II Landasan Teoritis Kerangka Berfikir dan Pengajuan Hipotesis** terdiri dari Deskripsi Teoritik meliputi. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak: Pengertian Hasil Belajar, Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar, Materi mata pelajaran Aqidah Akhlak. Sikap Sosial: Pengertian Sikap Sosial. Ciri – ciri Sikap Sosial, Komponen – komponen Sikap Sosial. Kerangka Berfikir dan Pengjuan Hipotesis.

**BAB III Metodologi Penelitian** terdiri atas tempat dan waktu penelitian, Metode penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data dan Hipotesis Statistik.

**BAB IV** Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri atas Deskripsi Data, Pengujian Hipotesis dan Pembahasan Hasil Penelitian.

**BABV Penutup meliputi Kesimpulan dan saran** yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran bagi siswa, guru MTs Al- Huda Kota Serang , lembaga, dan pengembang ilmu.

1. H. Y. Waluyo, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar*, (Jakarta: Karunia Universitas Terbuka,1987), cet. 1, 24. [↑](#footnote-ref-1)
2. ZakiahDaradjat, *IlmuPendidikan Islam*, (Jakarta :BumiAksara, 1992), Cet. Ke-2,89. [↑](#footnote-ref-2)
3. M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT.

Remaja Rosdakarya, 2011),142. [↑](#footnote-ref-3)
4. Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1999), 64. [↑](#footnote-ref-4)
5. Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*,135. [↑](#footnote-ref-5)